

**AYAT PEMBUKA PINTU REZEKI DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR KEMENAG**

SKRIPSI

OLEH:

MAULANA ARIFIN NUR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023 M/1444H

**AYAT PEMBUKA PINTU REZEKI DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR KEMENAG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

MAULANA ARIFIN NUR

NIM: 190103020386

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Arifin Nur
NIM : 190103020386
Tempat Tanggal Lahir : Desa Surya Kanta, 28 Mei 2001
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *Ayat Pembuka Pintu Rezeki dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Kemenag* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Maulana Arifin Nur
NIM: 190103020386

PENGESAHAN SKRIPSI

AYAT PEMBUKA PINTU REZEKI DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR KEMENANG

Dipersembahkan dan disusun oleh:

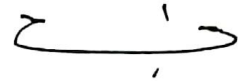




Maulana Arifin Nur

NIM: 190103020386

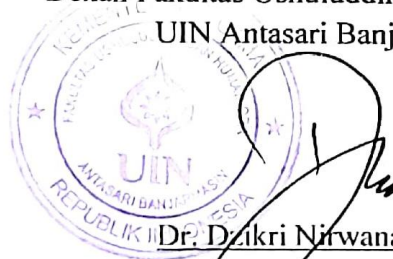
Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Senin, 18 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

PERSETUJUAN SKRIPSI

AYAT PEMBUKA PINTU REZEKI DALAM AL-QUR'AN MENURUT
TAFSIR KEMANAG


Dipersembahkan dan disusun oleh:

MAULANA ARIFIN NUR

NIM: 190103020386

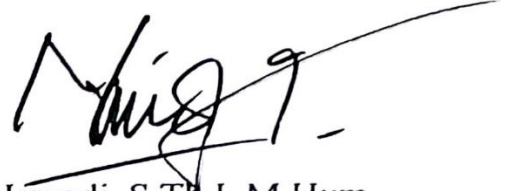
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Bashori, M. Ag
NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910252019031016

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Ayat Pembuka Pintu Rezeki dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Kemenag*. Sholawat dan salam selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, para keluarga, para sahabat, serta pengikut beliau hingga hari kiamat.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terealisasikan tanpa melibatkan pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, baik yang membantu menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang berjasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Riza Saputra M.A, sebagai Ketua Prodi IAT yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Bashori M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Najib Irsyadi S.Th.I, M.Hum dosen pembimbing II. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama menimba ilmu di sini.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari, serta karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Orang tua serta keluarga tersayang, Abah M. Taib (Alm), mama Dewi Hartati, kakak dan adik. Yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya dan tidak pernah hentinya memberikan do'a, dukungan, dan semangat sehingga saya mampu menyelesaikan semua ini, dan juga kepada seluruh keluarga dan orang-orang tedekat yang memberikan do'a, dukungan dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2019 dan teman-teman di luar Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang saling memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penulisan skripsi selesai.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak, hanya kepada Allah penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, 03 November 2023

PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	B	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	'Ain	'
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	Ha	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	`
14.	ص	Shad	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

B. Mad dan Diftong

1. <i>Fathah</i> Panjang	: Â/â	4. أو	: Aw
2. <i>Kasrah</i> Panjang	: Î/î	5. اي	: Ay
3. <i>Dhammah</i>	: Û/û		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis dengan Rangkap.

Misalnya: رَبَّنَا maka ditulis *rabbânâ*.

2. Vokal panjang (*mad*).

Fathah (baris di atas) di tulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya: القارعة ditulis *al- alqâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariah maka ditulis *al*, misalnya: القارعة : : القارعة ditulis *al-qâri'ah*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* tidak diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *al-rijâl*.

4. *Ta' marbutah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: القارعة ditulis *al-qâri'ah*.

Bila terletak ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya: المال زكاة ditulis *zakât al-mâl*

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ditulis *asyhadu an lâ ilâha illallâh*.

C. Singkatan-Singkatan

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. H.R. : Hadis Riwayat
3. NIP. : Nomor Induk Pegawai
4. Swt. : *Subhânahu wa ta'âlâ*
5. Vol. : Volume
6. A.s. : *'Alaihis salâm*
7. Q.S. : Qur'an Surah

8. Saw. : *Shallallâhu ‘alayhi wa Sallam*
9. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
10. IDC. : Infak Dakwah Center
11. SKB. : Surat Keputusan Bersama
12. LIPI. : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
13. RC2. : *Rivest Chiper/Ron’s Code*
14. RI. : Republik Indonesia
15. PT. : Persoran Terbatas
16. PTIQ.: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an
17. Diss. : *Disrespect*
18. No. : Nomor
19. Dkk. : Dan Kawan-Kawan

ABSTRAK

Maulana Arifin Nur, 190103020386, *Ayat Pembuka Pintu Rezeki dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Kemenag*, Pembimbing (1) Bashori, M.Ag, Pembimbing (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Rezeki, Pembuka Pintu Rezeki, Tafsir Kemenag.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penyimpangan dalam memahami konsep mencari rezeki seperti, praktik pesugihan yakni menghalalkan segala cara agar menjadi kaya tanpa bekerja keras. Dalam agama Islam sangat mengecam keras kepada pelaku praktik pesugihan karena cara ini memerlukan bantuan dari makhluk ghaib melalui perantara manusia yang mampu berkomunikasi dengan makhluk ghaib. Dalam praktik pesugihan harus ada pengorbanan yaitu tumbal atau mahar tertentu berdasarkan permintaan dari makhluk ghaib sebagai ganti dari sebuah kekayaan yang nantinya akan didapatkan secara instan. Rezeki itu ada di langit Q.S. al-Dzâriât/51: 22, lalu bagaimana caranya kita mendapatkan rezeki tersebut sedangkan kita berada di bumi. Turun ayat Q.S. al-Baqarah/2: 29, perintah untuk mencari rezeki di muka bumi ini. Kemudian kita diperintahkan untuk memakan rezeki yang halal seperti yang dijelaskan dalam Q.S. al-Baqarah/2:168. Dalam Al-Qur'an sangat jelas anjuran kepada manusia untuk mengetahui, mencari dan mendapatkan rezeki itu melalui suatu usaha atau ikhtiar agar rezeki yang didapat menjadi halal dan berkah. Dalam penelitian ini berusaha menjelaskan usaha atau ikhtiar apa saja dalam mencari rezeki sesuai dengan dalil Al-Qur'an.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Al-Qur'an menuntun manusia untuk bergerak dalam mencari rezeki yang halal dan berkah. Oleh karena itu, sangat banyak ayat Al-Qur'an yang membahas bagaimana cara untuk mendapatkan rezeki. Pada dasarnya rezeki itu dicari bukan hanya berdiam saja walaupun ada juga rezeki yang datang dengan sendirinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Masalah yang akan diteliti yaitu yang berkaitan dengan amalan pembuka pintu rezeki dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Kemenag. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pertama, ditemukan ada sebelas jenis amalan membuka pintu rezeki dalam Al-Qur'an yaitu berinfak, hijrah, bertakwa, bersyukur, shalat, menikah, berdo'a, bertawakal, bekerja, beristighfar, dan shalat tahajud, dari kesebelas usaha ini ditemukan beberapa aspek ketika mengamalkannya diantaranya: (1) aspek perilaku atau perbuatan, yang dilakukan baik secara individu atau sosial, (2) aspek kepribadian atau *personality* dan aspek tindakan atau usaha. Kedua, menemukan berbagai macam manfaat terhadap usaha pembuka pintu rezeki yang dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya: aspek ekonomi, sosiologis, psikologis, religiusitas, moral atau etika, dan kultural.

MOTTO

Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa.

*Tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tapi mulailah untuk menjadi orang
hebat*

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Abah, Mama, kakak dan Adik serta keluarga dekat.

Dan kawan-kawan seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, juga

kawan-kawan dekat.

Almamater UIN Antasari Banjarmasin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
ABSTRAK	x
MOTTO	xi
KATA PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
D. Definisi Operasional	5
E. Penelitian terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II. TEORI TENTANG PEMBUKA PINTU REZEKI	14
A. Pengertian Rezeki Secara Etimologi	14

B. Pengertian Rezeki Secara Terminologi	18
C. Pembuka Pintu Rezeki menurut para Ahli	19
D. Macam-Macam Rezeki	21
E. Upaya Membuka Pintu Rezeki	23
F. Manfaat Rezeki	36
BAB III. MENGENAL AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA KEMENTERIAN	
AGAMA RI	42
A. Proses Penyusunan Tafsir Kemenag	42
B. Al-Qur'an dan Tafsirnya Kementerian Agama dalam Bentuk Cetakan atau Terbitan	48
C. Al-Qur'an dan Tafsirnya Kementerian Agama dalam Bentuk Digital (<i>versi 2.4 RC2</i>)	49
D. Metode Penafsiran Kementerian Agama RI	50
E. Corak Tafsir Kementerian Keagamaan RI	51
BAB IV. ANALISIS TAFSIR AYAT-AYAT DAN MANFAAT AMALAN	
PEMBUKA PINTU REZEKI MENURUT TAFSIR KEMENAG	52
A. Tafsir Ayat-ayat tentang Pembuka Pintu Rezeki	52
B. Manfaat Amalan Pembuka Pintu Rezeki dengan Kelancaran Rezeki	82
BAB V. PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran-Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
RIWAYAT HIDUP	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

Daftar Tabel

2.1 Tabel Identifikasi Kata Rezeki dari Berbagai Kata, Pengulangan, dan Terdapat pada Surah apa Saja	15
2.2 Tabel Ringkasan Usaha Pembuka Pintu Rezeki dan Peta Ayat-ayat Al-Qur'an terhadap Pembuka Pintu Rezeki	24
2.3 Tabel Ringkasan Tafsir Kemenag Versi Terbitan atau jilid	49

